

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum SMA NU Al Ma'ruf Kudus

a. Latar Belakang Berdirinya SMA NU Al Ma'ruf Kudus

Untuk mengisi kemerdekaan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dengan mewujudkan Kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana tercantum dalam UUD 1945, maka pemerintah daerah Tk.II Kabupaten Kudus pada tahun 1964/1965, membuat kebijakan di bidang pendidikan antara lain, mewujudkan sedikitnya satu SD dan satu MI di setiap desa, satu SMP dan MTs di setiap Kecamatan serta Perguruan Tinggi yang didukung oleh sejumlah SMA dan MA di Kabupaten Kudus.

Pada waktu itu di Kabupaten Kudus baru berdiri beberapa SMA. Sedangkan anak-anak lulusan SMP/MTs masih banyak yang belum tertampung di SMA/MA yang ada, di antara mereka masih banyak yang melanjutkan sekolah di luar daerah Kudus. Oleh karena itu adanya tambahan SMA di Kudus sangat diharapkan masyarakat.

b. Gagasan berdirinya SMA NU AL Ma'ruf Kudus

Untuk melaksanakan kebijakan pemerintah Kabupaten Kudus dengan meningkatkan peran serta masyarakat, maka Bapak Drs. Sunarto Noto Widagdo selaku Bupati KDH Tk. II Kab. Kudus dan Bapak Masyhud selaku ketua Yayasan Kesejahteraan Daerah (YKD) dan Ketua DPRD Tk. II Kudus antara lain mencetuskan gagasan untuk mendirikan SMA NU di Kudus.

Gagasan tersebut dimaksudkan agar umat Islam khususnya warga Nahdlatul Ulama' Kudus agar lebih berperan aktif dalam pembangunan pendidikan. Sebab Nahdlatul Ulama' adalah organisasi sosial masyarakat yang dipandang mampu dan potensial untuk mendirikan SMA yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Kemudian gagasan tersebut didukung oleh Bapak Masykur AW, selaku BPH Kabupaten Kudus dan

Bapak Muhaimin Utsman selaku Ketua Fraksi NU DPRD Tk. II Kab. Kudus, Hal tersebut menjadi tonggak awal berdirinya SMA NU di Kudus.¹

Tabel 4.1
Status Kelembagaan SMA NU AL Ma'ruf Kudus
Tahun Pelajaran 2016/2017²

NPSN	20317487
NSS	302031902006
Nama	SMA NU AL MA'RUF KUDUS
Akreditasi	Akreditasi A
Alamat	Jl. AKBP. R. Agil Kusumadya No. 2 Kudus
Kodepos	59348
Nomer Telpon	0291-438939
Nomer Faks	["0291-438939"]
Email	smanualmarufkds@gmail.com
Jenjang	SMA
Status	Swasta
Situs	smanualmaruf.wordpress.com
Fb	Smanu Al ma'Ruf
Lintang	-6.821270772508456
Bujur	110.83575502038002
Ketinggian	16
Waktu Belajar	Sekolah Pagi
Kota	Kab. Kudus
Propinsi	Jawa Tengah
Kecamatan	Jati
Kelurahan	Ploso
Kodepos	59348

¹ Hasil Dokumentasi Profil Sejarah SMA NU Al Ma'ruf Kudus, pada tanggal 5 April 2017, jam 08.00-09.00 WIB.

² Hasil Dokumentasi Kelembagaan SMA NU Al Ma'ruf Kudus, pada tanggal 5 April 2017, jam 09.00-10.00 WIB.

c. Letak Geografis SMA NU Al Ma'ruf Kudus

Letak SMA NU Al Ma'ruf yang sangat strategis yaitu di jln. AKBP. R. Agil Kusumadya No. 2 Kudus merupakan keuntungan tersendiri dalam bidang transportasi. Para siswa dari berbagai daerah akan mudah memperoleh transportasi dari berbagai jurusan.

Di samping hal di atas, SMA ini juga berada di pemukiman penduduk serta dekat dengan pondok-pondok pesantren. Dengan demikian bagi siswa yang berasal dari luar kota memiliki berbagai alternatif serta kemudahan untuk mondok di pesantren atau kos di rumah-rumah penduduk sekitar.

Selain kemudahan-kemudahan di atas, berbagai fasilitas memadai dan representatif ada di SMA ini. Ruang kelas dan perpustakaan ruang kelas yang bersih, tenang, dipadu dengan perlengkapan belajar mengajar yang memadai serta ditunjang oleh perpustakaan yang luas dengan koleksi buku yang lengkap, asri dan nyaman. Ruang kelas media pembelajaran perpustakaan laboratorium.

Untuk menunjang pembelajaran praktik, dilengkapi dengan laboratorium bahasa, laboratorium fisika, biologi dan kimia, laboratorium IPS, laboratorium agama, tiga ruang laboratorium komputer dan internet, multimedia center dan wifi hotspot area. Lab. Komputer 1, Lab. Komputer 2, Lab. Komputer 3, Multimedia Center Multimedia, Center Klinik Kesehatan Siswa.

Halaman yang cukup luas, asri, teduh dan berpaving merupakan sarana dalam melaksanakan berbagai aktivitas dan pembelajaran, misalnya: upacara, olah raga, display drum band, wisuda pelepasan, osis cup dan sebagainya.³

d. Visi dan Misi SMA NU Al Ma'ruf Kudus

Kualitas pembelajaran yang baik jika dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan visi dan misi lembaga yang ada. Adapun visi dan misi SMA NU Al Ma'ruf Kudus adalah sebagai berikut:

³ Hasil Observasi SMA NU Al Ma'ruf Kudus, pada tanggal 8 April 2017, jam 08.30-09.30 WIB.

1) Visi

“Maju dalam prestasi santun dalam pekerti, terwujudnya generasi muslim ahli sunnah waljamaah cerdas dan berkarakter, mandiri dan berakhlakul karimah.”

2) Misi

- a) Membentuk pribadi muslim ahhlusunnah waljamaah yang beriman dan bertakwa.
- b) Membentuk generasi yang memiliki jiwa rasionalisme tinggi.
- c) Membentuk pribadi yang berkarakter dan berakhlakul karimah.
- d) Mengintensifkan pembelajaran ekstrakurikuler dan memiliki keunggulan di bidang akademik.
- e) Menggiatkan pembelajaran ekstrakurikuler dan meningkatkan prestasi akademik.
- f) Mampu menimplementasikan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan potensi akademik dan non akademik.
- g) Mampu bersaing melanjutkan studi di perguruan tinggi.
- h) Mampu berkiprah dalam kegiatan keagamaan dan kemasyarakatan.
- i) Mempunyai bekal dan kemampuan di dunia kerja.⁴

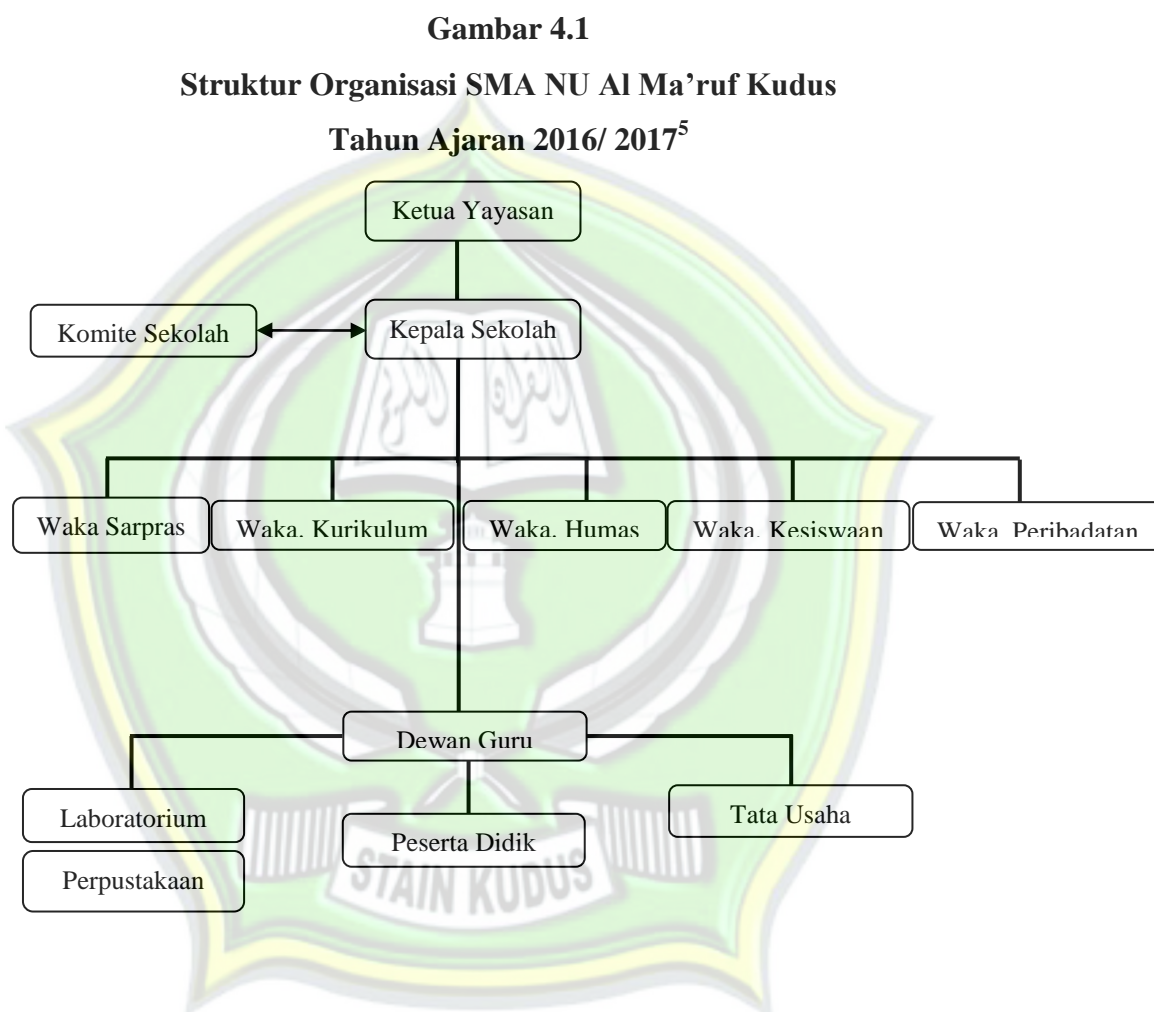
e. Struktur Organisasi SMA NU Al Ma'ruf Kudus

Setiap organisasi atau lembaga tentunya memiliki struktur organisasi. SMA NU Al Ma'ruf Kudus berada dibawah naungan yayasan. Dengan kepala yayasan KH. Ahmad Basyir, dan kepala sekolah Drs. H. Shodiqun M.Ag. Dibawah kedudukan kepala sekolah terdapat para wakil kepala madrasah dengan masing-masing bidangnya. Diantaranya adalah bidang kurikulum yang mengatur tentang proses pembelajaran yang ada di madrasah, bidang kesiswaan yang mengatasi masalah siswa, bidang sarana prasarana yakni yang mengatur tentang segala sarana dan prasarana yang digunakan oleh guru maupun siswa dan bidang humas yang bekerja tentang segala macam hubungan dengan pihak luar atau bisa disebut dengan *steak holder* madrasah. Selanjutnya dibawah

⁴ Dokumentasi, Profil Visi dan Misi SMA NU Al Ma'ruf Kudus, pada tanggal 9 April 2017, jam 08.30-09.30 WIB.

kedudukan wakil kepala madrasah ada guru-guru yang bertugas sebagai tenaga pendidik.

Adapun struktur organisasi SMA NU Al Ma'ruf Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017 dapat dilihat dari gambar berikut:



⁵ Dokumentasi Struktur Organisasi SMA NU Al Ma'ruf Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017 pada tanggal 10 April 2017, jam 09.00-10.00 WIB.

Struktur Organisasi MTs. Manba'ul Ulum Tahun Pelajaran 2015/2016 sebagai berikut :

Ketua Yayasan	: KH. Ahmad Basyir
Kepala Sekolah	: Drs. H. Shodiqun M.Ag
Waka Sarana Prasarana	: Anas Ma'ruf, S.Ag, M.Pd.I.
Waka Kurikulum	: Suyono S.P.d, M.Pd.
Waka Humas	: Miftah, S.Pd.I.
Waka Kesiswaan	: H. Najmuddin Hanif, S.Pd.I.
Waka Peribadatan	: Nasikhun, S.Pd.
Kepala TU	: Chambali
BK	: Sri Mulyanti, S.Pd.

f. Keadaan Guru, Pegawai, dan Siswa

1) Keadaan Guru dan Karyawan

Sebuah proses pembelajaran dibutuhkan adanya seorang guru. Seorang guru bertugas dan bertanggung jawab sebagai pengajar (*transfer of knowledge*) sekaligus sebagai pendidik (*transfer of value*). Menyadari pentingnya tenaga pendidik dalam keberhasilan proses belajar mengajar, maka SMA NU Al Ma'ruf Kudus benar-benar memperhatikan mutu dan keahlian guru, hal ini dibuktikan dengan adanya tenaga pengajar yang mengajar SMA NU Al Ma'ruf Kudus yang rata-rata adalah berpendidikan sarjana strata satu (S1) dan ada juga yang berpendidikan strata dua (S2). Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan karir bagi pengajar serta berguna bagi pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan peserta didik. Di bawah ini peneliti akan sajikan data tentang pendidik SMA NU Al Ma'ruf Kudus. Keadaan guru dalam dunia pendidikan mempunyai peranan yang sangat fundamental, karena pada pendidik terletak tanggung jawab yang berat. Karena pendidik adalah sebagai pelaksana langsung dalam pendidikan, begitu pula halnya dengan keberadaan karyawan yang mempunyai pengaruh yang cukup besar untuk mensukseskan tugas guru dalam proses pendidikan. Adapun keadaan guru dan karyawan

SMA NU Al Ma'ruf Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Daftar Guru SMA NU AL Ma'ruf Kudus
Tahun Pelajaran 2016/2017⁶

NO	Nama Guru	Mata Pelajaran
1	Drs. H. Shodiqun, M.Ag	PAI
2	Suyono, S.Pd, M.Pd	Bahasa Inggris
3	Nasichun, S.Pd	BK, Praktik Ibadah, Antropologi
4	Drs. H.M. Sugiri	BK, Tarikh, Bimbingan Dakwah
5	Anas Ma'ruf, S.Ag, M.Pd.I	PAI, Al-Qur'an
6	Farchatin Sodikah, S.Pd	Ekonomi, Akuntansi
7	Nafi'uddin, S.Pd	PKWU, Fisika
8	Dra. Hj. Evi Siti Nuryati	Sejarah, Sejarah Budaya
9	Hj, Rini Dwi K, S.Pd. Kim	Kimia
10	Drs. H. Sugiharto	Penjaskes
11	H. Dalkhin, S.Pd	Bahasa Inggris
12	Dra. Istiqomah	Bahasa Indonesia
13	Dra. Hj. Tri Wahyuni WH.	Geografi, Sejarah
14	Mahmudah, S.Pd	Biologi
15	Saifuddin Najib, S.Pd	TIK, Bahasa Inggris
16	Muhammad Said, S.Pd	BK
17	H.M. Salafi, S.Pd.I	PAI. Hadits, Tarikh
18	Dewi Ulya Kana, S.Pd	Kimia

⁶ Hasil Dokumentasi Daftar Guru dan Karyawan SMA NU Al Ma'ruf Kudus, pada tanggal 11 April 2017, jam 08.00-09.00 WIB.

19	Abdul Mun'im, S.Pd.I	Al-Qur'an
20	Waluyo Mustaqim, S.Pd	Ekonomi, Akuntansi
21	Dra. Siti Magfiroh, S.Pd	BK, Tarikh
22	Ulin Nuha, M.Ag	PAI, Ke NU an
23	Sri Mulyanti, S.Pd	BK, Pendidikan Seni
24	Fajriyatul Aliyah, S.Pd	Matematika
25	H. Agus Salim, Lc	PAI, Bahasa Arab, Muhadatsah
26	Dra. Suharni	PKn
27	Asrifah, A.Md	Biologi
28	Erna Anis Wardati, S.Pd	Fisika
29	Lilik Soerjani, S.Pd	Sejarah
30	Devi Yuanita, S.Pd	B. Prancis
31	Drs. Mugi	B. Arab, Praktik Ibadah
32	Miftah, S.Pd.I	PAI, Aqidah Akhlaq
33	Achmad Latif, S.Ag, M.Pd.I	PAI, Ke NU an
34	Nana Najmina, S.Pd	Aqidah Akhlaq
35	Mulyo Atmojo, S.Pd	Matematika
36	Endang Sugiyarti L., S.Pd	Bahasa Indonesia
37	H. Najmuddin Hanif, S.Pd	Bahasa Inggris
38	Dra. Hj. Eka Purwaningsih	Ekonomi, Akuntansi
39	Drs. Ahmad Muzakki	Al-Qur'an
40	Sri Hayati, S.Pd	Bahasa Inggris
41	Hj. Su'aidah, S.Pd	PKn
42	Nusqiyah Firdaus, S.T	Matematika
43	Mufarikhah Daryanti, S.Pd	Kimia

44	Ni'am Ashriyatin, S.Pd	Bahasa Jawa
45	Sofi'atun, S.Pd	Geografi
46	Aritina Faristiyani, S.Pd	Ekonomi, Akuntansi
47	Sudiyati, S.S	Bahasa Indonesia
48	Dewi Indayani, S.Pd	Bahasa Indonesia
49	M.Noor Afni, S.Pd	Matematika
50	Abdul Anziz, S.Pd	Bahasa Inggris
51	Shofyatul Ulya D, S.Pd	Bahasa Inggris
52	Faizah, S.Pd	TIK
53	Nor Wahyono,ST, M.Kom	Sosiologi, PKn
54	Yuyun Irawati, S.Pd	BK
55	Hj. Sri Yulinah, S.Pd	Sosiologi
56	Dian Maulina W., S.Pd	BK
57	Erwin Ridha A, M.Pd	Matematika
58	M. Arsyad Fardani, S.Pd	Bahasa Jawa

Tabel 4.3
Keadaan Staf Karyawan
SMA NU AL Ma'ruf Kudus⁷

NO	Nama	Bagian
1	Chambali	Ka. TU
2	Siti Noorjanah	Keuangan
3	Mulyadi	Satpam

⁷ Hasil Dokumentasi Daftar Guru dan Karyawan SMA NU Al Ma'ruf Kudus, pada tanggal 11 April 2017, jam 08.00-09.00 WIB.

2) Keadaan Siswa

Jumlah siswa SMA NU Al Ma'ruf Kudus pada tahun pelajaran 2016/2017 berjumlah 1064 siswa. Mereka tersebar dalam tiga kelas yaitu kelas X, kelas XI dan kelas XI. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagaimana yang tertera dalam tabel berikut:

Tabel 4.4
Data Peserta Didik SMA NU Al Ma'ruf Kudus
Tahun Pelajaran 2016/2017⁸

NO	KELAS	PUTRA	PUTRI	JUMLAH	WALI KELAS
1	X IBBU	13	28	41	H. Dalkhin, S.Pd
2	X MIA.1	18	26	44	Erwin Ridha Ardhi, M.Pd
3	X MIA.2	19	27	46	Drs. H. Sugiharto
4	X MIA.3	19	25	44	Nafi'uddin, S.Pd
5	X IIS.1	18	26	44	Sri Mulyanti, S.Pd
6	X IIS.2	14	23	37	Dian Maulina Wijayanti, S.Pd
7	X IIS.3	17	25	42	Ulin Nuha, M.Ag
8	X IIS.4	16	25	41	Nasichun, S.Pd
9	X IIS.5	17	25	42	Aristina Faristiyani, S.Pd
10	X IIS.6	13	28	41	Sri Hayati, S.Pd
	JUMLAH	164	258	422	

11	XI BAHASA	9	29	38	H. Agus Salim, Lc
12	XI IPA.1	13	27	40	Erna Anis Wardati, S.Pd
13	XI IPA.2	11	27	38	Mufarikhah Daryanti, S.Pd

⁸ Hasil Dokumentasi Peserta Didik SMA NU Al Ma'ruf Kudus, pada tanggal 11 April 2017, jam 09.00-10.00 WIB.

14	XI IPA.3	12	28	40	Mulyo Atmojo, S.Pd
15	XI IPS.1	18	19	37	Lilik Soerjani, S.Pd
16	XI IPS.2	18	18	36	Farchatin Sodikah, S.Pd
17	XI IPS.3	18	20	38	Miftah, S.Pd.I
18	XI IPS.4	19	20	39	Dra. Hj. Tri Wahyuni WH.
19	XI IPS.5	17	20	37	Shofyatul Ulya Dwiyana, S.Pd
20	XI IPS.6	17	18	35	Saifudin Najib, S.Pd
	JUMLAH	152	226	378	
21	XII BAHASA	9	17	26	Dra. Hj. Istiqomah
22	XII IPA.1	12	20	32	Hj. Rini Dwi Kusmartini, S.Pd.Kim
23	XII IPA.2	10	23	33	Hj. Mahmudah, S.Pd
24	XII IPA.3	8	23	31	Nusqiyah Firdaus, S.T
25	XII IPS.1	16	13	29	Anas Ma'ruf, S.Ag, M.Pd.I
26	XII IPS.2	14	16	30	Waluyo Mustaqim, S.Pd
27	XII IPS.3	15	14	29	Sofi'atun, S.Pd
28	XII IPS.4	12	16	28	M. Noor Afni, S.Pd
29	XII IPS.5	13	13	26	Dra. Hj. Evi Siti Nuryanti
	JUMLAH	109	155	264	
	TOTAL	425	639	1064	

g. Sarana dan Prasarana

Unsur pendidikan yang penting, selain tenaga pendidik yakni penyediaan infrastruktur menunjang pembelajaran. Penyediaan sarana dan prasarana di SMA NU Al Ma'ruf Kudus sudah mencapai titik standart, dan sangat baik.

Keadaan sarana dan prasarana di SMA NU Al Ma'ruf Kudus sudah baik dan dikelola oleh wakil kepala madrasah urusan sarana dan prasarana. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki MA NU Nurul Ulum Jekulo, sebagaimana hasil dokumentasi yang didapatkan oleh peneliti bahwa fasilitas sarana dan yang dimiliki SMA NU Al Ma'ruf Kudus adalah sudah sangat baik. Adapun sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki oleh SMA NU Al Ma'ruf Kudus adalah:

Tabel 4.5
Keadaan Sarana dan Prasarana
SMA NU Al Ma'ruf Kudus⁹

No	Nama	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kelas	30 Ruang	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang	Baik
3	Ruang Wakasek	1 Ruang	Baik
4	Ruang Bimbingan Konseling	1 Ruang	Baik
5	Ruang Komite	1 Ruang	Baik
6	Ruang Guru	2 Ruang	Baik
7	Ruang Tata Usaha	2 Ruang	Baik
8	Ruang Perpustakaan	1 Ruang	Baik
9	Ruang Lab. Kimia	1 Ruang	Baik
10	Ruang Lab. Fisika	1 Ruang	Baik
11	Ruang Lab. Biologi	1 Ruang	Baik
12	Ruang Lab. Bahasa	2 Ruang	Baik
13	Ruang Lab. IPS	1 Ruang	Baik

⁹ Hasil Observasi Sarana Prasarana SMA NU Al Ma'ruf Kudus, pada tanggal 11 April 2017, jam 10.00-11.00 WIB.

14	Ruang Lab. Komputer	3 Ruang	Baik
15	Ruang Lab. Agama	1 Ruang	Baik
16	Ruang Multimedia	1 Ruang	Baik
17	Musholla	1 Ruang	Baik
18	Ruang Osis	1 Ruang	Baik
19	Ruang Sanggar Pramuka	1 Ruang	Baik
20	Ruang Kamar Kecil	21 Ruang	Baik
21	Ruang Kesenian	1 Ruang	Baik
22	Ruang Gudang	4 Ruang	Baik

h. Kegiatan Ekstrakurikuler

Pemanduan bakat para siswa yang terimplikasi dalam kegiatan ekstra kurikuler (Qiro'atul Qur'an, Membaca Kitab, Bimbingan Da'wah, Drum Band, Pramuka, Karya Ilmiah Remaja, Bola Voli, Sepak Bola, Bola Basket, Tenis Meja, Sepak Takraw, Pencak Silat, PMR, Rebana Musik Islami, Paduan Suara, Menjahit Bordir, jurnalistik, Pemandu Wisata, Fun English Club) senantiasa dilandasi dengan sentuhan nilai agama, dengan demikian agama menjadi dasar setiap langkah siswa dalam mengembangkan bakatnya.

1. Ekskul Qiro'atul Qur'an
2. Ekskul Marching Band
3. Ekskul Pramuka
4. Ekskul Karya Tulis Ilmiah
5. Ekskul Bola Voli
6. Ekskul Sepak Bola
7. Ekskul Sepak Takraw
8. Ekskul Bola Basket
9. Ekskul Tenis Meja
10. Ekskul Atletik
11. Ekskul Pencak Silat
12. Ekskul Rebana
13. Ekstra Paduan Suara

14. Ekskul Kaligrafi
15. Ekskul Fun English Club
16. Ekskul Bimbingan Dakwah
17. Ekskul Baca Kitab Kuning
18. Ekskul Teater
19. Ekskul PMR

B. Data Hasil Penelitian

1. Metode Eksplorasi, Pengenalan dan Aplikasi Konsep (EPA) Dalam Membaca Al-Qur'an di SMA NU Al Ma'ruf Kudus

Tujuan metode eksplorasi, pengenalan dan aplikasi konsep (EPA) menurut Lawson adalah untuk menolong para siswa mengembangkan ketrampilan dalam menggunakan pola-pola penalaran umum yang terlibat dalam penyusunan hipotesis-hipotesis dan pengujiannya, selain itu juga untuk menolong para siswa memperoleh konsepsi-konsepsi yang khusus domainnya dan secara ilmiah berlaku.

Teori ini memperdebatkan bahwa cara yang paling cocok, yang mungkin hanya satu-satunya, untuk mencapai kedua tujuan itu ialah dengan cara membiarkan para siswa mengemukakan prakonsepsi mereka dan menguji konsepsi-konsepsi ini dalam suasana di mana gagasan-gagasan secara terbuka dikemukakan, diperdebatkan, dan diuji dengan pertolongan pengujian, ilmiah yang menjadi pusat perhatian secara eksplisit dalam kelas.¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Drs. Ahmad Muzakki selaku pendidik mata pelajaran al-Qur'an kelas X mengenai proses metode eksplorasi, pengenalan, dan aplikasi konsep (EPA) mengatakan bahwa:

“Yaitu teman sebaya, artinya belajar antar teman, bisa juga dalam satu kelasnya ataupun tidak, sebelum mempresentasikan ke saya, siswa harus belajar dari mereka yang sudah bisa atau lulus, yang langsung saya tunjuk

¹⁰ Ratna Wilis Dahar, *Op. Cit.*, hlm.174.

untuk memberikan bantuan kepada temannya yang belum bisa, agar metode pembelajaran itu bisa tercapai dengan baik.”¹¹

Dari teori dan penuturan tersebut penulis dapat menarik kesimpulan bahwa metode eksplorasi, pengenalan, dan aplikasi konsep (EPA) sangat berpengaruh positif terhadap pembelajaran al-Qur'an, di antaranya yaitu:

1. Dengan adanya metode eksplorasi, pengenalan, dan aplikasi konsep (EPA) terhadap pembelajaran al-Qur'an dapat meningkatkan motivasi belajar karena siswa dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran al-Qur'an.
2. Pembelajaran menggunakan metode eksplorasi, pengenalan, dan aplikasi konsep (EPA) juga efektif dalam menuntut kesungguhan dan kreativitas guru untuk merancang dan melaksanakan proses pembelajaran.
3. Dengan digunakannya metode eksplorasi, pengenalan, dan aplikasi konsep (EPA), sejauh ini siswa mengalami banyak kemajuan terutama dalam membaca al-Qur'an, karena proses pembelajaran membuat siswa aktif dan lebih giat bersemangat lagi untuk belajar al-Qur'an sehingga dalam hal membaca al-Qur'an mengalami kemajuan yang cepat , semakin baik, dan trampil.

Metode eksplorasi, pengenalan, dan aplikasi konsep (EPA) Metode eksplorasi, pengenalan dan aplikasi konsep (EPA) mempunyai peran penting dalam pembelajaran mata pelajaran al-Qur'an. Menurut Drs. Ahmad Muzakki selaku pendidik yang mengampu mata pelajaran al-Qur'an metode eksplorasi, pengenalan dan aplikasi konsep (EPA) juga dapat memudahkan materi selanjutnya, misalnya siswa tersebut sudah bisa dan trampil dalam membaca surat al-Fatihah, nantinya siswa tersebut juga akan mengaplikasikannya pada surat atau ayat yang lain.¹²

¹¹ Hasil wawancara dengan bapak Drs. Ahmad Muzakki selaku guru mata pelajaran al-Qur'an SMA NU AL Ma'ruf Kudus, pada tanggal 20 April 2017, jam 10.00-11.00 WIB.

¹² Hasil wawancara dengan bapak Drs. Ahmad Muzakki selaku guru mata pelajaran al-Qur'an SMA NU AL Ma'ruf Kudus, pada tanggal 20 April 2017, jam 10.00-11.00 WIB.

2. Peningkatan Ketrampilan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas X di SMA NU Al Ma'ruf Kudus

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan pendidik yang mengampu mapel al-Qur'an kelas X pada tanggal 20 April 2017 mengenai peningkatan ketrampilan membaca al-Qur'an pada siswa kelas X, adalah sebagai berikut:

“Implementasi metode eksplorasi, pengenalan dan aplikasi konsep (EPA) dalam meningkatkan ketrampilan membaca al-Qur'an saya rasa sangat efektif sekali, dan banyak kemajuan, yang mulanya mereka belum mampu membaca al-Qur'an dengan baik, sekarang siswa menjadi bisa dan trampil dalam membaca al-Qur'an, dan bahkan secara keseluruhan itu sampai sekarang semuanya sudah bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan trampil, baik dari Tajwidnya, Makhorijul Hurufnya, kejelasan lafalnya, dan juga intonasinya.”¹³

Implementasi metode eksplorasi, pengenalan dan aplikasi konsep (EPA) membawa dampak yang baik, dan berpengaruh positif terhadap siswa, yakni mampu meningkatkan ketrampilan membaca al-Qur'an, hal tersebut dinilai sangat efektif, karena yang pada mulanya siswa belum mampu membaca al-Qur'an dengan baik, dengan menggunakan metode eksplorasi, pengenalan dan aplikasi konsep (EPA), menjadikan siswa trampil dalam membaca al-Qur'an, mulai dari Tajwid, Makhorijul huruf, kejelasan lafal, sampai intonasinya. Jadi, kemajuan yang dialami para siswa sangatlah signifikan utamanya dalam hal ketrampilan membaca al-Qur'an.

Selain itu, metode eksplorasi, pengenalan dan aplikasi konsep (EPA) juga membuat siswa tertarik dan termotivasi terhadap pembelajaran al-Qur'an serta menjadikan siswa bersemangat dan aktif, sehingga hal tersebut dapat melancarkan pembelajaran al-Qur'an dan berpengaruh positif serta sangat mendukung untuk mencapai keberhasilan dalam meningkatkan ketrampilan membaca al-Qur'an pada siswa, sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan pendidik yang mengampu mapel al-Qur'an kelas X sebagai berikut:

¹³ Hasil wawancara dengan bapak Drs. Ahmad Muzakki selaku guru mata pelajaran al-Qur'an SMA NU AL Ma'ruf Kudus, pada tanggal 20 April 2017, jam 10.00-11.00 WIB.

“Jelas bisa, karena banyak siswa yang tertarik dan termotivasi dari pembelajaran al-Qur’an tersebut, siswa secara keseluruhan juga bersemangat dan aktif, sehingga saya rasa sangatlah efektif karena siswa memperoleh banyak kemajuan, terutama dalam ketrampilan membaca al-Qur’an.”¹⁴

Di sisi lain, untuk menyempurnakan pembelajaran al-Qur’an, guru juga melakukan berbagai cara serta berupaya semaksimal mungkin untuk mencapai keberhasilan dalam meningkatkan ketrampilan membaca al-Qur’an pada siswa, diantaranya yaitu memberikan motivasi kepada siswa, menerapkan pembelajaran al-Qur’an dengan baik dan benar, serta membiasakan siswa untuk belajar al-Qur’an dan membaca al-Qur’an. Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan pendidik mapel al-Qur’an kelas X sebagai berikut:

“Dengan berbagai cara, yaitu dengan memberikan motivasi kepada anak, seperti membaca al-Qur’an itu pahalanya 1 huruf sama dengan 10 kebaikan, yang kedua yaitu ahli al-Qur’an dihargai oleh Allah dan diakui sebagai keluarga Allah. Menerapkan pembelajaran al-Qur’an dengan baik dan benar, dan membiasakan siswa untuk belajar al-Qur’an dan membaca al-Qur’an.”¹⁵

Berdasarkan hasil observasi terhadap guru mata pelajaran al-Qur’an kelas X di SMA NU Al Ma’ruf Kudus terkait prestasi belajar dalam pembelajaran al-Qur’an, dengan melihat daftar nilai pelajaran al-Qur’an, khususnya yang berkaitan dengan ketrampilan membaca al-Qur’an, menunjukkan bahwa semua siswa kelas X di SMA NU Al-Ma’ruf Kudus sudah mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), bahkan sebagian besar dari siswa banyak yang melebihi nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), Selain itu beberapa siswa di SMA NU Al Ma’ruf Kudus juga ada yang berprestasi dalam bidang MTQ, diantaranya adalah pada lomba yang diadakan kemenag pada tahun 2016, Siswa SMA NU Al Ma’ruf Kudus meraih juara 1 tingkat Kabupaten dan juara 2 tingkat

¹⁴ Hasil wawancara dengan bapak Drs. Ahmad Muzakki selaku guru mata pelajaran al-Qur’an SMA NU AL Ma’ruf Kudus, pada tanggal 20 April 2017, jam 10.00-11.00 WIB.

¹⁵ Hasil wawancara dengan bapak Drs. Ahmad Muzakki selaku guru mata pelajaran al-Qur’an SMA NU AL Ma’ruf Kudus, pada tanggal 20 April 2017, jam 10.00-11.00 WIB.

Provinsi. Setiap tahun siswa di SMA NU Al Ma'ruf Kudus selalu mendapatkan juara dalam lomba MTQ, selain juara dalam lomba MTQ, setiap hari selama bulan Ramadhan, semua siswa SMA NU Al Ma'ruf Kudus melakukan tadarus bersama sekitar 15 menit setiap hari sebelum jam pelajaran dimulai.

3. Implementasi Metode Eksplorasi, Pengenalan dan Aplikasi Konsep (EPA) Dalam Meningkatkan Ketrampilan Membaca Al-Qur'an Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Kelas X Di SMA NU Al Ma'ruf Kudus

Para pendidik mata pelajaran al-Qur'an di SMA NU Al Ma'ruf Kudus berusaha semaksimal mungkin melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam kurikulum. Mata pelajaran al-Qur'an di SMA NU Al Ma'ruf Kudus termasuk pada mata pelajaran pendidikan agama Islam yang wajib diberikan kepada peserta didik. Alokasi waktu pembelajaran yakni kurang lebih 1 jam pelajaran x 45 menit setiap kali pertemuan, hal ini terasa cukup bagi pendidik dan siswa untuk aktif dalam pembelajaran.

Drs. Ahmad Muzakki sebagai salah satu pendidik yang mengajar mata pelajaran al-Qur'an, dan mengampu 10 (sepuluh) kelas, yaitu semua kelas yang ada di kelas X (sepuluh), menyatakan bahwa:

“Pada pembelajaran al-Qur'an di SMA NU Al Ma'ruf Kudus khususnya pada kelas X dilaksanakan pada hari Ahad dan Kamis, pada pembelajaran al-Qur'an yang ada disini, setiap kelas dilaksanakan 1 kali pertemuan dalam seminggu, dan adanya pembelajaran al-Qur'an di SMA NU Al Ma'ruf Kudus bertujuan agar siswa dapat mengenal lebih dekat dengan al-Qur'an, gemar al-Qur'an, sadar bahwa al-Qur'an adalah kitab suci, sadar bahwa al-Qur'an sebagai pedoman hidup dan kehidupan mereka kedepan, sehingga harus dipelajari secara utuh, baik dalam bentuk makna tersurat ataupun makna tersirat, karena banyak orang yang membaca al-Qur'an tetapi orang tersebut masuk neraka, hal tersebut disebabkan mereka tidak memperhatikan hukum bacaan yang benar, hal inilah yang tidak di inginkan dan agar tidak terjadi oleh para siswa.”¹⁶

¹⁶ Hasil wawancara dengan bapak Drs. Ahmad Muzakki selaku guru mata pelajaran al-Qur'an SMA NU AL Ma'ruf Kudus, pada tanggal 20 April 2017, jam 10.00-11.00 WIB.

Pendidik dalam menciptakan kondisi yang memungkinkan peserta didik dapat membentuk membutuhkan persiapan-persiapan sebelum pelaksanaan pembelajaran. Sebelum pertemuan dengan peserta didik di dalam kelas, Drs. Ahmad Muzakki terlebih dahulu memikirkan rancangan pembelajaran secara umum yang tepat sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik. Beliau biasa memanfaatkan Buku paket PAI sebagai sumber materi pembelajaran, memanfaatkan teknologi seperti laptop, LCD proyektor yang sudah ada pada setiap kelas untuk menampilkan slide materi pembelajaran. Dalam pembelajaran beliau juga sering memberikan tugas kepada siswa, baik secara tertulis, praktik membaca ayat al-Qur'an maupun praktik menghafal ayat yang ada di dalam al-Qur'an.

Implementasi metode eksplorasi, pengenalan dan aplikasi konsep (EPA) yang bertujuan untuk meningkatkan ketrampilan membaca al-Qur'an pada siswa kelas X, juga telah dijelaskan oleh pendidik mata pelajaran al-Qur'an kelas X. Hasil wawancara dengan Drs. Ahmad Muzakki selaku pendidik mata pelajaran al-Qur'an kelas X tentang metode eksplorasi, pengenalan dan aplikasi konsep (EPA):

“Pada pembelajaran al-Qur'an di kelas, sebelum materi saya ajarkan, saya meminta siswa untuk mengeksplorasi materi yang akan saya ajarkan, dengan cara memberikan mereka kebebasan untuk berdiskusi, belajar dan bertanya pada teman sejawat, sehingga mereka mampu menemukan hipotesis atau kesimpulannya sendiri, setelah mereka menemukan kesimpulan tersebut, mereka akan mempresentasikan dan menyampaikannya kepada saya tentang apa yang ia peroleh selama mengeksplorasi materi tersebut, setelah itu saya mengklarifikasi dan mendeteksi kekurangannya, saya mencoba mengenalkan, misalnya huruf-huruf yang sulit dalam suatu ayat al-Qur'an, yang belum dipahami oleh anak-anak secara umum, kemudian aplikasi konsep, langsung diterapkan secara klasikal, disamping itu juga secara individual, misalnya siswa tersebut sudah bisa dan trampil dalam membaca surat al-Fatihah, nantinya siswa tersebut juga akan mengaplikasikannya pada surat atau ayat yang lain, jadi dalam pembelajaran al-Qur'an semuanya itu memang harus ada tahapannya.”¹⁷

¹⁷ Hasil wawancara dengan bapak Drs. Ahmad Muzakki selaku guru mata pelajaran al-Qur'an SMA NU AL Ma'ruf Kudus, pada tanggal 20 April 2017, jam 10.00-11.00 WIB.

Surat al-Fatihah adalah hal pertama dan sebagai dasar pegangan para siswa yang wajib dikuasai terlebih dahulu secara keseluruhan, baik dari bacaan sampai hafalannya, apabila siswa bisa menguasainya dengan sempurna, maka siswa tersebut akan bisa mengaplikasikan dan menerapkan pada ayat yang lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Muhammad Iqbal Maulana selaku peserta didik di SMA NU Al Ma'ruf Kudus menyatakan bahwa:

“Pembelajaran al-Qur’an disini berlangsung dengan baik, karena penyampaian materi tidak membosankan, tidak membuat jenuh, mendidik dan pembelajaran al-Qur’an mengalami banyak kemajuan, khususnya dalam hal membaca al-Qur’an. Pada mulanya disuruh membaca surat al-Fatihah, kemudian ayat kursi, dan amanarrasul, setelah itu disuruh mencatat ayat yang ada dalam buku paket PAI kelas X, dan membacanya.”¹⁸

Al-Qur’an di SMA NU Al Ma'ruf Kudus bertujuan untuk membekali peserta didik agar lebih dekat dengan al-Qur’an, gemar al-Qur’an, baik dalam hal membaca, menulis sampai menghafalkannya, sadar bahwa al-Qur’an menjadi pedoman hidup dan kehidupan mereka. Pembelajaran al-Qur’an khususnya pada kelas X diarahkan untuk mengantarkan peserta didik mampu membaca al-Qur’an dengan benar dan terampil, mampu menghafal tahlil, dan mampu menuliskan ayat-ayat al-Qur’an yang ada pada buku Paket PAI kelas X.

Dalam penerapan metode eksplorasi, pengenalan dan aplikasi konsep (EPA) di SMA NU Al Ma'ruf Kudus biasanya dilaksanakan Drs. Ahmad Muzakki beberapa kegiatan sebagai berikut:

- a. Pemilihan materi dengan mempersiapkan motivasi yang berkaitan untuk disampaikan pada siswa

Materi yang akan disajikan di kelas tentu saja yang berkaitan dengan pembelajaran al-Qur’an. Motivasi juga sangat penting sebelum memulai pembelajaran, hal ini agar siswa memusatkan perhatiannya terhadap materi yang diajarkan, membangkitkan minat dan semangat

¹⁸ Hasil wawancara dengan Muhammad Iqbal Maulana selaku peserta didik kelas X SMA NU AL Ma'ruf Kudus, pada tanggal 23 April 2017, jam 10.00-10.30 WIB.

siswa, serta menumbuhkan keingintahuan siswa. Dalam materi QS. Al Fatihah yang termasuk salah satu rukun qouli dalam ibadah shalat, Drs. Ahmad Muzakki menggunakan metode eksplorasi, pengenalan dan aplikasi konsep (EPA).

b. Menetapkan metode yang akan digunakan dalam proses pembelajaran

Metode pembelajaran sangat penting untuk menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, dalam hal ini metode yang digunakan adalah metode eksplorasi, pengenalan dan aplikasi konsep (EPA).

c. Mempersiapkan ruang kelas

Sebelum metode eksplorasi, pengenalan dan aplikasi konsep (EPA) digunakan, keadaan kelas juga harus diperhatikan, mulai dari kenyamanan, kondisi pencahayaan sampai penataan runag kelas yang rapi, sehingga siswa merasa aman dan nyaman saat pembelajaran dilaksanakan.

d. Mempersiapkan siswa

Dalam pembelajaran al-Qur'an menggunakan metode eksplorasi, pengenalan dan aplikasi konsep (EPA), membangkitkan minat belajar siswa agar siswa bersemangat dalam pembelajaran al-Qur'an juga sangat penting, hal ini dapat dicapai diantaranya dengan cara memotivasi siswa terkait materi pembelajaran yang akan diajarkan, hal ini selain membangkitkan minat dan semangat siswa, juga menjadikan siswa agar memusatkan perhatiannya terhadap materi yang akan diajarkan, sehingga siswa tidak memikirkan ke arah yang lainnya.

e. Mempersiapkan pertanyaan dan penugasan yang mengaktifkan siswa

Pendidik mempersiapkan bentuk penugasan seperti apa yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran dengan menggunakan metode eksplorasi, pengenalan dan aplikasi konsep (EPA), seperti menyuruh siswa menemukan bacaan huruf al musykilat (huruf-huruf sulit) serta menjelaskan Tajwid yang ada pada QS. Al Fatihah 1-7.

- f. Penggunaan metode eksplorasi, pengenalan dan aplikasi konsep (EPA) secara baik saat pembelajaran berlangsung

Dalam menggunakan metode eksplorasi, pengenalan dan aplikasi konsep (EPA) harus dilakukan secara urut, tepat dan benar, di dalam metode ini menuntut kesungguhan dan kreativitas guru dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran, hal tersebut harus diperhatikan secara baik, sehingga efektifitas pembelajaran tinggi.

Cara menggunakan metode eksplorasi, pengenalan dan aplikasi konsep (EPA) dalam kegiatan belajar mengajar di SMA NU Al Ma'ruf Kudus adalah sebagai berikut:

Pendahuluan

1. Guru mengucapkan salam dan berdoa memulai pelajaran
2. Guru menarik perhatian siswa dengan membangun motivasi dan saling berkenalan
3. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dan tujuan belajar materi tersebut

Mengamati

1. Peserta didik mencari tahu tentang tajwid pada QS. Al-Fatihah
2. Peserta didik mencari tahu tentang huruf-huruf sulit pada QS. Al-Fatihah

Menanya

1. Peserta didik menanyakan tentang tajwid dan huruf-huruf sulit pada QS. Al-Fatihah

Mengeksplorasi

1. Guru meminta peserta didik mempraktikkan membaca QS. Al-Fatihah 1-7 dengan fasih, khususnya huruf-huruf muskilat/sulit
2. Guru meminta peserta didik menjelaskan tajwid QS. Al-Fatihah 1-7

Mengasosiasikan

1. Peserta didik mempraktikkan membaca QS. Al-Fatihah 1-7 dengan fasih, khususnya huruf-huruf muskilat/sulit
2. Peserta didik menjelaskan tajwid QS. Al-Fatihah 1-7

3. Guru mengklarifikasi dari bacaan QS. Al Fatihah 1-7, khususnya huruf-huruf sulit serta mengklarifikasi penjelasan tajwid QS. Al Fatihah 1-7 yang dilakukan oleh siswa

Mengkomunikasikan

1. Sebelum mengakhiri pembelajaran, peserta didik diminta melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan yang ada terkait materi pembelajaran
 2. peserta didik mau mengungkapkan pendapatnya
1. Guru memberi penguatan sekaligus mengulas kembali dan menyimpulkan materi yang sudah dijelaskan
 2. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mampu menerapkannya terhadap ayat-ayat yang lainnya pada pertemuan berikutnya, yaitu QS. Al Mu'min : 67, QS. Al Baqarah : 30, QS. Al Dzariat : 56
 3. Guru mengingatkan siswa agar menyelesaikan tugas yang sudah diberikan guru
 4. Guru menutup pelajaran dengan mengajak siswa bersama-sama membaca hamdallah

Implementasi penggunaan metode eksplorasi, pengenalan dan aplikasi konsep (EPA) di SMA NU Al Ma'ruf Kudus juga dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mendukung dan menghambat Drs. Ahmad Muzakki selaku guru mata pelajaran al-Qur'an menjelaskan bahwa kendala-kendala yang terkadang muncul selama ini adalah dari siswa itu sendiri, terkadang siswa mengobrol dengan temannya saat pembelajaran, ada juga yang pikirannya tidak fokus pada pelajaran, kemudian juga pada siswa olahragawan yang sering memfokuskan olahraganya daripada al-Qur'annya, tapi beliau menekankan kepada mereka harus bisa selesai, dan tidak ada nilai tawar-menawar, dan kebanyakan dari mereka masih bisa mengejar ketertinggalannya. Selain itu pembelajaran al-Qur'an juga waktunya terbilang pendek pada setiap pertemuannya, yaitu setiap kelas hanya 1 x 45 menit saja dalam satu minggu, hal ini juga dirasa agak kurang untuk pelajaran al-Qur'an. Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan penulis dengan pendidik yang

mengampu mata pelajaran al-Qur'an kelas X di SMA NU Al Ma'ruf Kudus, bahwa Penilaian yang dilakukan adalah meliputi tes praktik dan tes tertulis sebagai berikut:

a. Tes Praktik

Siswa secara individu mampu membaca dengan benar QS. Al Fatihah ayat 1-7 dalam hal Tajwid.

b. Tes Tertulis

Siswa secara individu mampu menulis QS. Al Fatihah ayat 1-7 dengan baik dan benar.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis dengan pendidik yang mengampu mata pelajaran al-Qur'an dan beberapa peserta didik kelas X di SMA NU Al Ma'ruf Kudus setelah mengikuti pembelajaran al-Qur'an dengan menggunakan metode eksplorasi, pengenalan dan aplikasi konsep (EPA) menyatakan bahwa:

“Implementasi metode eksplorasi, pengenalan dan aplikasi konsep (EPA) dalam meningkatkan ketrampilan membaca al-Qur'an saya rasa sangat efektif sekali, dan banyak kemajuan, yang mulanya mereka belum mampu membaca al-Qur'an dengan baik, sekarang siswa menjadi bisa dan trampil dalam membaca al-Qur'an, dan bahkan secara keseluruhan itu sampai sekarang semuanya sudah bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan trampil, baik dari Tajwidnya, Makhorijul Hurufnya, kejelasan lafalnya, dan juga intonasinya.”¹⁹

Hal itu juga dikemukakan oleh Dwi Yanti Manda Sari siswi kelas X MIA 3 yang mengatakan:

“Iya, menurut saya semuanya ya menjadi bisa dan terampil dalam hal membaca al-Qur'an mas, termasuk saya juga, teman-teman ya pada bisa dengan baik, ya ada kemajuan mas khususnya dalam membaca al-Qur'an.”²⁰

Hana Setya kelas X MIA 3 juga mengemukakan bahwa:

“Menurut saya semuanya ya menjadi bisa dan terampil dalam hal membaca al-Qur'an mas, termasuk saya juga, teman-teman ya pada bisa

¹⁹ Hasil wawancara dengan bapak Drs. Ahmad Muzakki selaku guru mata pelajaran al-Qur'an SMA NU AL Ma'ruf Kudus, pada tanggal 20 April 2017, jam 10.00-11.00 WIB.

²⁰ Hasil wawancara dengan Dwi Yanti Mandasari selaku peserta didik kelas X SMA NU AL Ma'ruf Kudus, pada tanggal 23 April 2017, jam 11.00-11.30 WIB.

dengan baik, ya ada kemajuan mas khususnya dalam membaca al-Qur'an."²¹

Metode ini juga memberikan pengaruh yang baik, yaitu membuat siswa termotivasi dan bersemangat, seperti pendapat Muhammad Iqbal Maulana kelas X MIA 2 berikut ini :

“Menurut saya efektif mas, karena membuat siswa lebih termotivasi dan bersemangat mas untuk belajar al-Qur'an sehingga dalam hal membaca al-Qur'an itu lebih cepat bisa dan semakin terampil.”²²

Ahmad Thariq aziz kelas kelas X MIA 2 juga berpendapat bahwa:

“Menurut saya sih metode tersebut bagus mas, karena membuat siswa aktif dan lebih giat bersemangat mas untuk belajar al-Qur'an sehingga dalam hal membaca al-Qur'an itu lebih cepat kemajuannya dan semakin baik dan terampil.”²³

Metode eksplorasi, pengenalan dan aplikasi konsep (EPA) mempunyai peran penting dalam pembelajaran mata pelajaran al-Qur'an. Menurut Drs. Ahmad Muzakki selaku pendidik yang mengampu mata pelajaran al-Qur'an metode eksplorasi, pengenalan dan aplikasi konsep (EPA) sangat efektif dan relevan dalam pembelajaran al-Qur'an terutama dalam ketrampilan membaca al-Qur'an.

C. Analisis Data Hasil Penelitian

1. Analisis Data tentang Metode Eksplorasi, Pengenalan dan Aplikasi Konsep (EPA) Dalam Membaca Al-Qur'an di SMA NU Al Ma'ruf Kudus

Dalam mencermati upaya reformasi pembelajaran yang masih dikembangkan di Indonesia, para guru atau calon guru saat ini banyak ditawari dengan aneka pilihan metode pembelajaran, yang kadang-kadang untuk penelitian (penelitian akademik mauppun penelitian tindakan) masih dirasa sulit menemukan sumber-sumber literturnya. Namun, jika para

²¹ Hasil wawancara dengan Hana Setya selaku peserta didik kelas X SMA NU AL Ma'ruf Kudus, pada tanggal 23 April 2017, jam 10.00-11.00 WIB.

²² Hasil wawancara dengan Muhammad Iqbal Maulana selaku peserta didik kelas X SMA NU AL Ma'ruf Kudus, pada tanggal 23 April 2017, jam 10.00-10.30 WIB.

²³ Hasil wawancara dengan Ahmad Thariq aziz selaku peserta didik kelas X SMA NU AL Ma'ruf Kudus, pada tanggal 23 April 2017, jam 09.30-10.00 WIB.

guru atau calon guru dapat memahami konsep atau teori dasar pembelajaran yang merujuk pada proses (beserta konsep dan teori) pembelajaran. Maka pada dasarnya gurupun dapat secara kreatif mencobakan dan mengembangkan metode pembelajaran tersendiri yang khas, sesuai dengan kondisi nyata ditempat kerja masing-masing sehingga pada gilirannya akan muncul metode-metode pembelajaran versi guru bersangkutan, yang tentunya semakin memperbanyak khasanah metode pembelajaran yang telah ada.

Perekayasa proses pembelajaran dapat sidesain oleh guru sedemikian rupa. Idealnya pendekatan pembelajaran untuk siswa pandai harus berbeda dengan kegiatan siswa yang berkemampuan sedang atau kurang walaupun untuk memahami konsep yang sama. Karena siswa mempunyai keunikan masing-masing. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman guru terhadap pemahaman model, strategi, metode, dan media pembelajaran tidak bisa diabaikan.

Metode eksplorasi, pengenalan dan aplikasi konsep (EPA) dalam pembelajaran al-Qur'an di SMA NU Al Ma'ruf Kudus menurut bapak Drs. Ahmad Muzakki selaku guru mata pelajaran al-Qur'an yaitu siswa mampu belajar aktif dengan cara belajar mencari pengetahuan baru dengan teman sebaya, artinya belajar antar teman. Banyak siswa yang tertarik dan termotivasi dari pembelajaran al-Qur'an, siswa secara keseluruhan juga bersemangat dan aktif, sehingga metode eksplorasi, pengenalan dan aplikasi konsep (EPA) sangat efektif karena siswa memperoleh banyak kemajuan, terutama dalam ketrampilan membaca al-Qur'an. metode eksplorasi, pengenalan dan aplikasi konsep (EPA) juga dapat memudahkan materi selanjutnya, misalnya siswa tersebut sudah bisa dan trampil dalam membaca surat al-Fatihah, nantinya siswa tersebut juga akan mengaplikasikannya pada surat atau ayat yang lain.²⁴

Dalam pembahasan diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa metode eksplorasi, pengenalan dan aplikasi konsep (EPA) sangat cocok

²⁴ Hasil wawancara dengan bapak Drs. Ahmad Muzakki selaku guru mata pelajaran al-Qur'an SMA NU AL Ma'ruf Kudus, pada tanggal 20 April 2017, jam 10.00-11.00 WIB.

digunakan dalam pembelajaran al-Qur'an karena menuntut keaktifan siswa dalam belajar, minat dan semangat siswa menjadi tinggi, sehingga dalam hal menguasai materi pembelajaran al-Qur'an akan terpenuhi, dan khususnya dalam kemajuan untuk trampil membaca al-Qur'an lebih cepat tercapai. Hal ini selaras dan sesuai menurut Ahmad Thariq Aziz siswa kelas X yang menyatakan bahwa dalam metode eksplorasi, pengenalan dan aplikasi konsep (EPA) bagus diterapkan dalam pembelajaran al-Qur'an khususnya pada kelas X, karena membuat siswa aktif dan lebih giat bersemangat mas untuk belajar al-Qur'an sehingga dalam hal membaca al-Qur'an itu lebih cepat kemajuannya dan semakin baik dan terampil.²⁵

2. Analisis Data tentang Peningkatan Ketrampilan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas X di SMA NU Al Ma'ruf Kudus

Dalam proses pembelajaran membaca al-Qur'an adalah diupayakan agar murid mampu:

1. Melafalkan surat-surat tertentu dalam juz'amma sebagai tahap awal membaca.
2. Membaca huruf-huruf hijaiyyah sesuai makhrajnya.
3. Membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid.²⁶

Menurut hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan pendidik yang mengampu mapel al-Qur'an kelas X pada tanggal 20 April 2017 mengenai peningkatan ketrampilan membaca al-Qur'an pada siswa kelas X SMA NU Al Ma'ruf Kudus yang menyatakan bahwa sekarang siswa menjadi bisa dan trampil dalam membaca al-Qur'an, dan bahkan secara keseluruhan itu sampai sekarang semuanya sudah bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan trampil, baik dari Tajwidnya, Makhorijul Hurufnya, kejelasan lafalnya, dan juga intonasinya.²⁷

²⁵ Hasil wawancara dengan Ahmad Thariq Aziz selaku peserta didik kelas X SMA NU AL Ma'ruf Kudus, pada tanggal 23 April 2017, jam 10.00-10.30 WIB.

²⁶ Ahmad Lutfi, *Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits*, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2009, hlm. 86-93.

²⁷ Hasil wawancara dengan bapak Drs. Ahmad Muzakki selaku guru mata pelajaran al-Qur'an SMA NU AL Ma'ruf Kudus, pada tanggal 20 April 2017, jam 10.00-11.00 WIB.

Berdasarkan pernyataan tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa peningkatan ketrampilan membaca al-Qur'an pada siswa kelas X di SMA NU Al Ma'ruf Kudus terbilang mengalami banyak kemajuan dan peningkatan, hal ini dikarenakan secara keseluruhan siswa sudah mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan trampil, baik dari Tajwidnya, Makhorijul Hurufnya, kejelasan lafalnya, dan juga intonasinya, hal tersebut selaras dalam indikator pembelajaran al-Qur'an.

Menurut pendidik mata pelajaran al-Qur'an kelas X di SMA NU Al Ma'ruf Kudus, peningkatan ketrampilan dalam membaca al-Qur'an tentunya tidak terlepas dari proses pembelajaran al-Qur'an yang baik, diantaranya yaitu dengan menggunakan metode eksplorasi, pengenalan, dan aplikasi konsep (EPA) dalam proses pembelajaran al-Qur'an, menurutnya implementasi metode eksplorasi, pengenalan dan aplikasi konsep (EPA) dalam meningkatkan ketrampilan membaca al-Qur'an dirasa sangat efektif sekali, dan banyak kemajuan, yang mulanya mereka belum mampu membaca al-Qur'an dengan baik, sekarang siswa menjadi bisa dan trampil dalam membaca al-Qur'an. Sedangkan untuk menyempurnakan pembelajaran al-Qur'an, pendidik juga melakukan berbagai cara serta berupaya semaksimal mungkin untuk mencapai keberhasilan dalam meningkatkan ketrampilan membaca al-Qur'an pada siswa, diantaranya yaitu memberikan motivasi kepada siswa, menerapkan pembelajaran al-Qur'an dengan baik dan benar, serta membiasakan siswa untuk belajar al-Qur'an dan membaca al-Qur'an.²⁸

Menurut Muhammad Iqbal Maulana siswa kelas X menyatakan bahwa dengan menggunakan metode eksplorasi, pengenalan, dan aplikasi konsep (EPA) dalam pembelajaran al-Qur'an adalah efektif, karena membuat siswa lebih termotivasi dan bersemangat mas untuk belajar al-Qur'an sehingga dalam hal membaca al-Qur'an itu lebih cepat bisa dan semakin terampil.²⁹

²⁸ Hasil wawancara dengan bapak Drs. Ahmad Muzakki selaku guru mata pelajaran al-Qur'an SMA NU AL Ma'ruf Kudus, pada tanggal 20 April 2017, jam 10.00-11.00 WIB.

²⁹ Hasil wawancara dengan Muhammad Iqbal Maulana selaku peserta didik kelas X SMA NU AL Ma'ruf Kudus, pada tanggal 23 April 2017, jam 10.00-10.30 WIB.

Berdasarkan hasil observasi terhadap guru mata pelajaran al-Qur'an kelas X di SMA NU Al Ma'ruf Kudus terkait prestasi belajar dalam pembelajaran al-Qur'an, dengan melihat daftar nilai pelajaran al-Qur'an, khususnya yang berkaitan dengan ketrampilan membaca al-Qur'an, menunjukkan bahwa semua siswa kelas X di SMA NU Al-Ma'ruf Kudus sudah mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), bahkan sebagian besar dari siswa banyak yang melebihi nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), hal ini dapat disimpulkan bahwa ketrampilan membaca al-Qur'an pada siswa kelas X di SMA NU Al-Ma'ruf sudah sangat baik.

Selain itu, beberapa siswa di SMA NU Al Ma'ruf Kudus juga ada yang berprestasi dalam bidang MTQ, diantaranya adalah pada lomba yang diadakan kemenag pada tahun 2016, Siswa SMA NU Al Ma'ruf Kudus meraih juara 1 tingkat Kabupaten dan juara 2 tingkat Provinsi. Setiap tahun siswa di SMA NU Al Ma'ruf Kudus selalu mendapatkan juara dalam lomba MTQ, selain juara dalam lomba MTQ, setiap hari selama bulan Ramadhan, semua siswa SMA NU Al Ma'ruf Kudus melakukan tadarus bersama sekitar 15 menit setiap hari sebelum jam pelajaran dimulai. Melihat hal tersebut, menandakan bahwa pembelajaran al-Qur'an di SMA NU Al Ma'ruf, khususnya dalam ketrampilan membaca al-Qur'an sudah sangat baik dikarenakan cukup banyak prestasi yang di capai oleh siswa serta adanya pembiasaan dalam membaca al-Qur'an.

3. Analisis Data tentang Implementasi Metode Eksplorasi, Pengenalan dan Aplikasi Konsep (EPA) Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Kelas X Di SMA NU Al Ma'ruf Kudus

Sebuah lembaga pendidikan yang efektif haruslah memenuhi beberapa komponen pendidikan agar mampu mencapai hasil yang maksimal. Adapun komponen - komponen pendidikan tersebut adalah pendidik, peserta didik, metode, media, kurikulum, tujuan, sarana prasarana, dan evaluasi.

Selain dari komponen – komponen pendidikan tersebut, dalam proses belajar mengajar sangatlah penting seorang guru dalam mensukseskan kegiatan belajar mengajar. Guru harus pintar – pintar memilih metode atau model yang sesuai dengan pembelajaran dan karakteristik peserta didik.

Sistem pembelajaran saat ini pada umumnya masih banyak menggunakan metode yang berpusat pada guru, Sehingga guru tidak mampu membaca kemampuan peserta didik, karena disini yang berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar adalah guru dan peserta didik hanya diam dan mendengarkan. Jika hal ini terus-menerus di lakukan maka akan ada kecenderungan peserta merasa bosan dan jenuh pada mata pelajaran yang di ajarkannya. Akibatnya tidak ada minat motivasi belajar peserta didik untuk belajar.

Berdasarkan pernyataan hal tersebut seorang guru haruslah menerapkan metode atau model pembelajaran yang sesuai dan juga menyenangkan. Salah satu metode pembelajaran yang mengasyikkan adalah dengan menerapkan Metode eksplorasi, pengenalan dan aplikasi konsep (EPA). Metode pembelajaran ini dikatakan mengasyikkan sebab hasil penelitian yang dilakukan di SMA NU Al Ma'ruf Kudus berdasarkan informan peserta didik menuturkan bahwa metode pembelajaran ini mengasyikkan dan menumbuhkan minat serta semangat peserta didik.

Sedangkan yang di maksud dengan eksplorasi, pengenalan dan aplikasi konsep (EPA) adalah sering di sebut dengan tiga fase-fase siklus dalam belajar yang menggunakan pendekatan konstruktivis, yang didalamnya terdapat tiga fase, yaitu fase eksplorasi (*exploration*), fase pengenalan konsep (*concept introduction*), dan fase penerapan konsep (*concept application*).³⁰

Metode eksplorasi, pengenalan dan aplikasi konsep (EPA) juga dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran, adanya peningkatan hasil belajar, motivasi belajar, dan keaktifan siswa, selain itu juga kegiatan pembelajaran lebih berfokus pada siswa dan lebih menempatkan guru sebagai fasilitator, yang mampu mendorong dan mengembangkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.³¹

Berdasarkan data yang diperoleh dari kelas X di SMA NU Al Ma'ruf Kudus tentang pelajaran al-Qur'an bahwa implementasi metode eksplorasi, pengenalan dan aplikasi konsep (EPA) dalam pembelajaran mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran, siswa termotivasi dalam belajar al-Qur'an, minat dan semangat siswa dan siswa juga tinggi dalam pembelajaran al-Qur'an, serta adanya peningkatan ketrampilan membaca serta menulis al-Qur'an mengalami banyak kemajuan, selain itu juga kegiatan pembelajaran lebih berfokus pada siswa dan lebih menempatkan guru sebagai fasilitator, yang mampu mendorong dan mengembangkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Kemudian berdasarkan observasi dalam kegiatan proses pembelajaran al-Qur'an kelas X di SMA NU Al Ma'ruf Kudus, menunjukkan bahwa implementasi metode eksplorasi, pengenalan dan aplikasi konsep (EPA) dilaksanakan dengan baik, hal ini telah sesuai dengan teori dan praktik dalam kegiatan proses belajar mengajar, sehingga dalam meraih ketrampilan membaca al-Qur'an bisa tercapai dengan proses kegiatan pembelajaran tersebut.

³⁰ Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, Bumi Aksara, Jakarta, 2014, hlm.170-171.

³¹ Made Wena, *Op. Cit.*, hlm. 176-177.

Sedangkan dalam meningkatkan ketrampilan membaca al-Qur'an siswa kelas X di SMA NU Al Ma'ruf Kudus antara lain siswa mampu membaca QS. Al Fatihah ayat 1-7 dengan fasih, siswa mampu menjelaskan tajwid yang ada dalam QS. Al Fatihah ayat 1-7, serta siswa juga mampu menjelaskan dan mempraktikkan huruf-huruf sulit yang terkait. Dengan modal tersebut maka siswa dapat mengaplikasikannya terhadap ayat-ayat al-Qur'an lainnya, yang pada hal ini menggunakan ayat-ayat al-Qur'an yang ada dalam buku paket PAI kelas X.

Dalam meningkatkan ketrampilan membaca al-Qur'an melalui metode eksplorasi, pengenalan dan aplikasi konsep (EPA) menurut Muhammad Iqbal Maulana selaku peserta didik kelas X di SMA NU Al Ma'ruf Kudus menyatakan bahwa pembelajaran al-Qur'an melalui metode eksplorasi, pengenalan dan aplikasi konsep (EPA) disini berlangsung dengan baik, karena penyampaian materi tidak membosankan, tidak membuat jenuh, mendidik dan pembelajaran al-Qur'an mengalami banyak kemajuan, khususnya dalam hal membaca al-Qur'an.³²

³² Hasil wawancara dengan Muhammad Iqbal Maulana selaku peserta didik kelas X SMA NU AL Ma'ruf Kudus, pada tanggal 23 April 2017, jam 10.00-10.30 WIB.